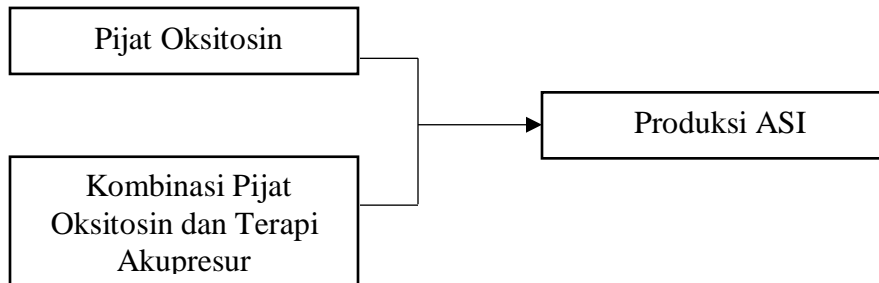


**BAB 3**  
**KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS**

**3.1 Kerangka Konsep**



**Bagan 3.1**  
**Kerangka Konsep Produksi ASI**

**3.2 Definisi Operasional**

**Tabel 3.2**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

| <b>No</b> | <b>Nama Variabel</b> | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Cara Ukur</b> | <b>Alat Ukur</b>                                      | <b>Skala Ukur</b> | <b>Hasil Ukur</b>          |
|-----------|----------------------|--|------------------|---|-------------------|----------------------------|
| 1         | Produksi ASI         | Banyaknya volume ASI yang dinilai pada hari ke 4 pada kelompok kontrol dan intervensi yang telah diberikan kombinasi terapi akupresur dan pijat oksitosin, dilaksanakan pada pagi hari antara pukul 08.00 WIB-11.00 WIB, 2 jam setelah menyusui terakhir yang dipompa selama 15 menit pada tiap payudara | Observasi        | lembar observasi, <i>Breast Pump</i> , dan gelas ukur | Rasio             | Volume ASI dalam satuan ml |

|   |  |  |   |   |   |   |
|---|--|--|---|---|---|---|
| 2 | Kombinasi Pijat Oksitosin dan Terapi Akupresur | Upaya untuk memperbanyak ASI dengan melakukan pemijatan pada tulang belakang selama 3-5 menit sebanyak 2 kali sehari, lalu dilanjutkan dengan terapi akupresur yaitu dengan melakukan penekanan pada titik-titik tertentu sesuai SOP selama 60 detik sebanyak 1-2 kali sehari dilakukan pada ibu nifas hari ke 1 (minimal 6 jam postpartum) sampai hari ke 3 secara berturut-turut | - | - | - | - |
| 3 | Pijat Oksitosin                                | Upaya untuk memperbanyak ASI dengan melakukan pemijatan pada tulang belakang selama 3-5 menit sebanyak 2 kali sehari pada ibu nifas hari ke 1 (minimal 6 jam postpartum) sampai hari ke 3 secara berturut-turut  | - | - | - | - |

### 3.3 Hipotesis

Terdapat perbedaan rata-rata produksi ASI pada ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin dengan dan tanpa terapi akupresur.